

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN IPS KELAS IX SMP NEGERI 22
SAMARINDA TAHUN AJARAN 2021/2022**

Arif Budiman

Universitas Mulwarman
Budimarif22@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman
Sudarman@fkip.unmul.ac.id

Sutrisno

Universitas Mulawarman
Sutrisnoinno88@yahoo.com

Abstract

Social studies learning itself is one of the subjects that has an applicative nature. The right model is the Problem Based Learning model. This model links learning materials with everyday life. This research is classroom action research (CAR). The subject of this research is one of the 9th graders at SMP Negeri 22 Samarinda, namely class 9G. class numbered 35 students. The treatment given to the research subjects was to improve the learning outcomes of social studies subjects with the subject matter of international trade using the Problem Based Learning model. The findings of this study are as follows: (1) The implementation of learning using the Problem Based Learning model is in accordance with the learning implementation procedure. (2) Increase the class average score on the initial test by 35.16 with a learning completeness level of 11.4%. In the first cycle the average value is 73.6 with a learning completeness level of 40%. And the second cycle the average value of 82.63 with a learning completeness level of 94.28%. From the results obtained, this model can improve learning outcomes

Keywords: Social studies learning outcomes, problem based learning model

Abstrak

Pembelajaran IPS sendiri ialah salah satu mata pelajaran yang memiliki sifat aplikatif. Oleh karena itu, Model yang tepat yaitu model Problem Based Learning, Model ini mengkaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek penelitian ini salah satu kelas 9 yang ada di SMP Negeri 22 Samarinda yaitu kelas 9G. kelas berjumlah 35 siswa. Perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS dengan materi pokok perdagangan Internasional dengan menggunakan model Problem Based Learning. Temuan penelitian ini sebagai berikut: (1) Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning sudah sesuai prosedur pelaksanaan pembelajaran. (2) Meningkatkan nilai rata-rata kelas pada test awal sebesar 35,16 dengan tingkat ketuntasan belajar sebesar 11,4%. Pada siklus I nilai rata-rata sebesar 73,6 dengan tingkat ketuntasan belajar 40%. Dan siklus II nilai rata-rata sebesar 82,63 dengan tingkat ketuntasan belajar 94,28%. Dari hasil yang di dapatkan bisa model ini mampu meningkatkan hasil belajar

Kata Kunci : Hasil Belajar IPS, model pembelajaran, problem based learning

PENDAHULUAN

Sekolah dituntut untuk membuat para siswa memiliki keterampilan abad 21 seperti berpikir kreatif (*Creative thinking*), berpikir kritis dan pemecahan masalah (*critical thinking and problem solving*) dan berkolaborasi (*Collaboration*) atau yang biasa disebut dengan 4C (Mardhiyah 2021:30). Selain itu, masalah yang timbul dari dunia pendidikan adalah kurangnya pemahaman siswa dalam memahami materi yang diajarkan dan berdampak pada hasil belajar yang diperoleh (Baroya 2018: 102). Salah satu model yang mampu menekankan tingkat keterlibatan siswa dalam memahami materi pelajaran adalah model *Problem Based Learning* (Susilowati 2018: 38). Model pembelajaran ini menekankan aspek berpikir kritis pada siswa yang akan memudahkan siswa dalam memahami materi dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Agustina 2019: 5).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui tes awal yang diberikan pada tanggal 1 Januari 2022 di dampingi dengan guru mata pelajaran IPS hasil yang di dapatkan masih ada sekitar 12 siswa dari 36 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Hal ini tentu disebabkan pemahaman siswa yang tidak paham akan materi yang diajarkan. Penelitian terkait penggunaan model *Problem Based Learning* sebelumnya telah diteliti oleh (Jacub 2020:140) yang menyatakan model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu peneliti sekarang akan menerapkan apakah model *Problem Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa khususnya di kelas IX G SMP Negeri 22 Samarinda sebagai subyek penelitian. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti akan meneliti “Apakah dengan di terapkannya model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS di kelas IX SMP Negeri 22 Samarinda”.

METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakuakn dimaksudkan kepada perbaikan proses belajar mengajar dikelas. Menurut (Susilowati dalam Wiriatmadja 2018: 38) penelitian tindakan yang implementasinya dapat dirasakan secara nyata. Penelitian ini dilaksanakan secara sistematis, terencana dan dengan sikap mawas. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IX G SMP Negeri 22 Samarinda dengan subyek sebanyak 36 siswa. Waktu penelitian dimulai dari bulan Januari sampai Februari tahun ajaran 2021/2022

Prosedur Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Siklus I pada materi Perdagangan Internasional dan siklus 2 pada materi Ekonomi Kreatif.. tiap

siklusnya terdiri dari empat tahap yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan Tindakan, (3) Observasi dan (4) refleksi. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari hasil observasi dan hasil pretest posttest serta didukung hasil wawancara kepada guru dan siswa sebagai data pendukung tentang efektivitas model *Problem Based Learning*.

Data observasi yang telah diperoleh berupa observasi terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran dan observasi terhadap guru dan dianalisis secara kualitatif. Hal itu dilakukan dengan mencari dan menyusun data-data tersebut agar mudah dipahami dan dapat diinformasikan dengan jelas serta tepat. Hasil tes siswa dianalisis secara kuantitatif. Pada akhir siklus dihitung nilai rata-ratanya. Kemudian dideskripsikan hasil rata-rata tes siswa tersebut. Jika hasil tes siswa mengalami kenaikan dari standar yang telah di tentukan maka diasumsikan dengan menerapkan model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk menghitung rata-rata tes evaluasi siswa dengan menggunakan analisis statistic deskriptif. Perhitungan untuk mengetahui persentase (%) ketuntasan belajar siswa yaitu dengan menggunakan perhitungan persentase (%) ketuntasan sebagai berikut.

$$NA = \frac{\text{Jumlah siswa diatas KKM}}{\text{Jumlah Siswa (36)}} \times 100\%$$

Kriteria keberhasilan tindakan kelas ini yaitu sesuai dengan karakteristik penelitian tindakan kelas, keberhasilan peneliti tindakan ini ditandai dengan adanya perubahan ke arah perbaikan, baik terkait suasana belajar maupun hasil belajar IPS siswa. sebagai indikator keberhasilan penelitian ini, dikatakan berhasil jika 80% atau lebih jumlah siswa yang mengikuti proses pembelajaran telah mencapai nilai KKM yaitu 78. Sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan untuk siswa kelas IX SMP Negeri 22 Samarinda, maka siswa dikatakan berhasil apabila memiliki nilai rata-rata belajar IPS siswa diatas 78.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Siklus I

Hasil pretest posttest mata pelajaran IPS pada siklus I di kelas IX G SMP Negeri 22 Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Skor hasil posttest mata pelajaran IPS pada siklus I kelas IX G

Statistik	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	36
Rata-rata	73,6
Standar Deviasi	7,71
Rentang	25
Nilai terendah	60
Milai tertinggi	85

Sumber : Data Primer setelah diolah (2022)

Tabel 2. hasil posttest mata pelajaran IPS pada siklus I kelas IX G SMP Negeri 22 Samarinda

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tidak Tuntas	21	58,3%
Tuntas	15	41,7%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata rata nilai hasil belajar siswa pada siklus I yaitu pada materi perdagangan internasional adalah 73,6 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 85. Jumlah siswa yang mencapai KKM sebanyak 15 (41,7%).

Siklus II

Hasil pretest posttest mata pelajaran IPS pada siklus II di kelas IX G SMP Negeri 22 Samarinda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Statistik Skor hasil posttest mata pelajaran IPS pada siklus II kelas IX G

Statistik	Nilai Statistik
Banyaknya Sampel	36
Rata-rata	82,63
Standar Deviasi	3,87
Rentang	15
Nilai terendah	75
Nilai tertinggi	90

Sumber : Data Primer setelah diolah (2022)

Tabel 4. Hasil posttest mata pelajaran IPS pada siklus I kelas IX G

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tidak Tuntas	3	8,3%
Tuntas	33	91,7%
Total	36	100%

Sumber : Data Primer setelah diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa rata-rata nilai hasil belajar siswa pada siklus II yaitu pada materi Ekonomi Kreatif adalah sebesar 82,63 dengan nilai terendah sebesar 75 dan nilai tertinggi sebesar 90. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM sebanyak 33 (91,7%).

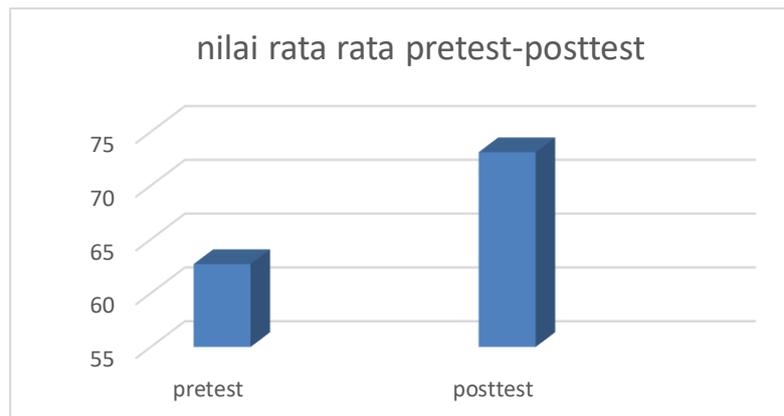
Peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklus dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Hasil belajar IPS siswa kelas IX.G SMP Negeri 22 Samarinda pada siklus I dan siklus II

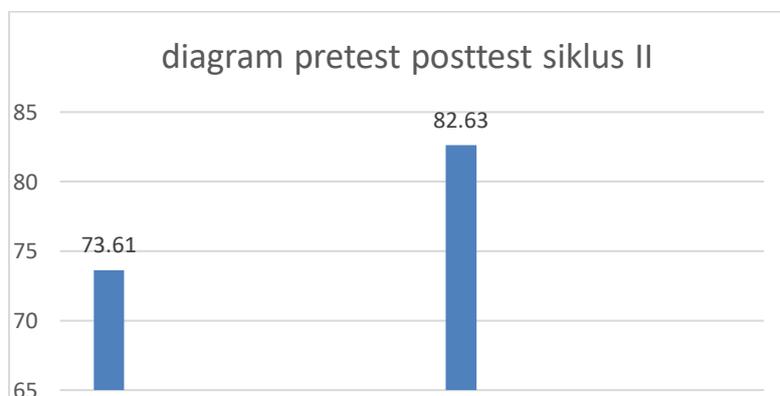
Kriteria	Siklus I	Siklus II
Siswa yang tidak tuntas	21	3
Siswa yang tuntas	15	33
Persentase ketuntasan	41,7	91,7
Rata-rata	73,6	82,63

Sumber : Data Primer setelah diolah, (2022)

Berdasarkan tabel diatas, Rata-rata skor hasil belajar siswa meningkat dari siklus I yaitu 73,6 dan siklus II sebesar 82,63. Jumlah siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus I sebanyak 15 siswa dan pada siklus II sebanyak 33 siswa. Untuk lebih jelasnya mengenai peningkatan hasil belajar siswa tiap siklus dapat dilihat pada diagram batang berikut:



Gambar 1. Grafik Nilai Rata-rata Pretest-Posttest Siklus I



Gambar 2. Perolehan rata-rata nilai siklus II

Pembahasan

Pembahasan Perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga tujuan perbaikan tercapai dengan optimal. Hasil analisis data penelitian tindakan kelas ini menunjukkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 73,6 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (tuntas) sebanyak 15 (41,7 %), sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 82,63 dengan jumlah siswa yang mencapai nilai KKM (tuntas) sebanyak 33 (91,7%). Sesuai dengan kriteria keberhasilan penelitian tindakan kelas yaitu penelitian dikatakan berhasil jika 80% dari jumlah siswa mencapai nilai KKM dan rata-rata hasil belajar siswa 80, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar. Hal ini sesuai dengan Rahayu & Purwaningsih (2012) yang mengatakan bahwa peningkatan terjadi karena guru melakukan refleksi untuk melakukan pembenahan dalam mengelola pembelajaran sehingga dapat pula meningkatkan hasil belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas IX G SMP negeri 22 Samarinda mengalami peningkatan dengan menggunakan model *problem based learning*. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada tiap siklusnya., dengan persentase jumlah siswa yang tuntas atau yang mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) lebih dari 80% dan rata-rata hasil belajar siswa lebih dari 80. Hasil posttest pada siklus I menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 73,6 dan siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 15 (41,7 %) sedangkan hasil evaluasi pada siklus II menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar IPS siswa sebesar 82,63 siswa yang mendapat nilai diatas KKM ada 33 (91,7%) .

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. 2019. "Problem Base Learning (PBL): Suatu Model Pembelajaran Untuk Mengembangkan Cara Berpikir Kreatif Siswa." *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan*. 164–73.
- Baroya, E. P. I. Hifmi. 2018. "Strategi Pembelajaran Abad 21 - Lpmp Jogja." *As-Salam* I(01):101–15.
- Jacob, Tasmin A., Hasia Marto, Arisa Darwis, and SMP Negeri. 2020. *Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar IPS (Studi Penelitian Tindakan Kelas Di SMP Negeri 2 Tolitoli)*. Vol. 2.
- Rahayu, V.P & Purwaningsih, S. 2012. Penerapan Model Pembelajaran Role Playing Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Menerapkan Prinsip-Prinsip Bekerjasama Dengan Kolega dan Pelanggan. Vol.5, No.2. *Jurnal_Pe*. Universitas Negeri Surabaya
- Susilowati, Dwi. 2018. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran*. Vol. 02. Jawa Tengah.
- Wiriadmadja. 2018. *Metode Penelitian Tindakan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.